

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dari pembahasan tentang **“Studi Analisis Pelaksanaan Evaluasi Afektif dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”** adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Ismailiyyah Nalumsari Jepara yang dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: tahap perencanaan, hal yang dilakukan oleh guru adalah menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menentukan metode, dan juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan beserta media pendukung dan tahap pelaksanaan, dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru mengacu kepada rencana kegiatan pembelajaran yang telah disusunnya, yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
2. Pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara dilakukan dengan memperhatikan indikator dalam ranah afektif didalamnya, yaitu adanya penerimaan, di sini siswa dinilai dari kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan diwujudkan siswa membawa buku pelajaran, mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru dan lain sebagainya. Merespon, di sini siswa dinilai dari adanya aktif belajar Aqidah Akhlak dengan diwujudkan siswa banyak bertanya, banyak kreatif dalam belajar, disiplin dalam belajar dan lain sebagainya. Penilaian, di sini siswa dinilai dari kejujuran dalam mengerjakan latihan soal, mengerjakan soal tengah semester, akhir semester pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan diwujudkan siswa mampu mengerjakan tanpa menyontek, melihat

miliknya teman dan lain sebagainya. Organisasi, di sini siswa dinilai dari kerjasama dalam mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan diwujudkan siswa saling kerjasama saat berdiskusi dan lain sebagainya. Karakteristik, di sini siswa dinilai dari perubahan sikap sehari-hari pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan diwujudkan siswa berbicara dengan sopan, berperilaku dengan baik dan lain sebagainya.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara, yaitu faktor pendukungnya adalah a) Sudah adanya media dan metode yang mendukung dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. b) Latar belakang pendidikan guru sudah linier sehingga kemampuan guru dalam mengajar dapat memberikan pemahaman bagi siswa sehingga ini memudahkan siswa untuk menguasai kompetensi dasar. c) Waktu pembelajaran lebih dari cukup, artinya pertemuan dilakukan satu minggu sekali dengan satu kompetensi dasar sehingga ini benar-benar dengan mudah memberikan pemahaman bagi siswa soal isi materi Aqidah Akhlak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah a) Kurang kesiapan dari siswa untuk melakukan evaluasi. b) Minimnya konsentrasi siswa dalam menghadapi evaluasi. c) Kurang serius siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

B. Saran-Saran

Saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Diharapkan bagi MA Ismailiyah Nalumsari Jepara untuk mengetahui adanya hasil belajar peserta didik sehingga nanti bisa dijadikan tolok ukur bagi lembaga untuk menghadapi evaluasi-evaluasi yang lebih besar, seperti ujian nasional.
2. Bagi Guru
Diharapkan guru sebagai bahan informasi dan kajian bagi para pendidik khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam melakukan evaluasi

afektif, agar dapat dijadikan tolok ukur berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar sehingga nanti bisa lebih semangat dalam belajar.

